

**EFEKTIVITAS METODE *FERNALD* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KATA  
BAGI ANAK DISLEKSIA**

*(Single Subject Research* Kelas V di SDN 05 Kapalo Koto  
Padang)

SKRIPSI



**Oleh:**

Intan Afrilia Sari

NIM. 20003114

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Efektivitas Metode *Fernald* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak  
Disleksia (*Single Subject Research* Kelas V di SDN 05 Kapalo Koto)

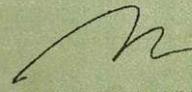
Nama : INTAN AFRILIA SARI

NIM/BP : 20003114/2020

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

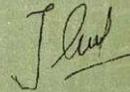
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh  
Pembimbing Skripsi,



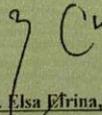
ARISUL MAHDI, M.Pd  
NIP. 198807102019031009

Padang, 6 Mei 2024  
Mahasiswa,



INTAN AFRILIA SARI  
NIM. 20003114

Diketahui oleh,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, M.Pd  
NIP. 198208142008122005

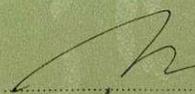
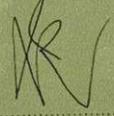
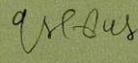
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Metode *Fernald* Untuk Meningkatkan  
Kemampuan Membaca Kata Bagi Disleksia (*Single  
Subject Research* Kelas V di SDN 05 Kapalo Koto)

Nama : Intan Afrilia Sari  
NIM : 20003114  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Arisul Mahdi, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Irdamurni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Grahita Kusumastuti, M.Pd	3. 



## ABSTRAK

Intan Afrilia Sari. 2024. Efektivitas metode *fernald* untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi anak disleksia. Skripsi. Fakultas ilmu pendidikan. Universitas negeri padang

Membaca ialah sesuatu keahlian yang sangat berarti dimiliki oleh seluruh siswa di sekolah sebab membaca merupakan salah satu dari 4 keahlian berarti dalam berbahasa adanya aktivitas mendengar, berdialog, menulis serta membaca. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan anak disleksia kesulitan dalam membaca kata yang terdapat konsonan rangkap. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah kemampuan membaca kata yang terdapat konsonan rangkap bagi anak disleksia dapat meningkat dengan menggunakan metode *fernald*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen berbentuk single subject research (SSR) dengan desain A-B-A. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang anak disleksia kelas V SDN 05 Kapalo Koto Padang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes perbuatan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data secara visual dengan memaparkan grafik data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase overlap data kondisi *baseline* (A1) dan intervensi (B) adalah 0%. Untuk persentase overlap data kondisi *baseline* (A2) dan intervensi (B) adalah 42,86%. Maka disimpulkan metode *fernald* dapat meningkatkan kemampuan membaca kata.

**Kata kunci:** metode *fernald*, membaca, anak disleksia

## ***ABSTRACT***

Intan Afrilia Sari. 2024. *The effectiveness of the Fernald method for improving reading skills for dyslexic children. Thesis. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang*

*Reading is a very important skill possessed by all students at school because reading is one of the 4 important skills in language, namely listening, dialogue, writing and reading. This research is motivated by the problem of dyslexic children having difficulty reading words that contain double consonants. This research aims to prove whether the ability to read words containing double consonants for dyslexic children can be improved using the Fernald method.*

*This research uses a type of experimental research in the form of single subject research (SSR) with an A-B-A design. The subject in this research was a dyslexic child in class V at SDN 05 Kapalo Koto Padang. The data collection technique in this research is an action test. The data analysis technique in this research is visual data analysis by displaying data graphs.*

*The results of this study show that the percentage of data overlap for baseline (A1) and intervention (B) conditions is 0%. The percentage of data overlap for baseline (A2) and intervention (B) conditions is 42.86%. So it is concluded that the intervention provided has a good influence on the target behavior.*

**Key words:** *fernal method, reading, dyslexic child*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam peneliti haturkan pada baginda Rasulullah SAW yang dinantikan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan program Strata Satu (S1) Pendidikan Khusus. Adapun isi dalam skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I isinya berupa pendahuluan yang menjadi pentingnya permasalahan yang ditemukan untuk diteliti. Bab II yaitu kajian teori yang mendukung penelitian. Bab III berisikan metode penelitian yang relevan untuk digunakan dalam meneliti permasalahan yang diteliti Bab IV berkaitan dengan hasil dan pembahasan, dan sedangkan Bab V kesimpulan dan saran.

Penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, hal ini disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap mendapatkan banyak kritik dan saran yang membangun, dari berbagai pihak agar skripsi ini mencapai kesempurnaannya. Sungguh besar harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Padang, Mei 2024

Peneliti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, nikmat, karunia, dan hidayah serta diberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan menjadi kebanggaan bagi penulis sendiri. Penulis skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang membantu penulis, baik selama pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena izin dan ridho Allah, skripsi ini bisa penulis selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Ayah tersayang cinta pertama saya, Alm. Jaksa Madya Ridwan. R yang telah menutup usianya saat saya kuliah semester 3 yang selalu memberikan apapun yang saya inginkan tanpa menunggu lama, terima kasih ayah telah menjaga adek selama ayah didunia, semoga ayah di tempatkan disisi terbaik dan masuk kesurganya Allah Amin.
3. Bundahara pintu surga saya yang sangat saya sayangi, Salamah, S.Pd yang tidak pernah berhenti berdo'a dan memberi dukungan serta semangat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga bundahara selalu menemani proses adek hingga dengan izin Allah bisa membahagiakan bundahara. Alluma Yassir Walatuassir. Amin Ya Allah.

4. Saudara kandung saya abang Fitra Winjaya, S.H, kakak Sri Wahyuni, S.Tr Keb, abang Zuhriyansyah, S.Inf yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Saudara ipar saya abang Briпка Zikriadi dan kakak Marheliyanti, S.E yang selalu memberi dukungan semangat dan doa sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Keponakan tersayang, Nayla, Aqil, Aqila, Natasya, Ridho dan Attarqa, terima kasih sudah lahir kedunia dengan membawa kebahagiaan baru dalam keluarga, serta menjadi salah satu penyemangat saya untuk cepat menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Keluarga besar saya kakek Alm. Iptu Abdullah dan Almh. Aminah serta Alm. Rahmad dan Almh. Selamah yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang juga turut berperan dalam perkuliahan ini sehingga saya dapat menjalankan perkuliahan dengan penuh percaya diri sampai selesai. Terima kasih atas kasih sayang yang telah diberikan seluruh keluarga kepada saya.
8. Ibu Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padanag yang telah melancarkan dan memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak, Arisul Mahdi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing akademik saya yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulis skripsi ini dan sudah bersedia meluangkan waktu bapak untuk intan, sehingga

intan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan pada waktu yang tepat menurut Allah.

10. Ibu Dr. Irdamurni, S.Pd., M.Pd dan ibu Grahita Kusumastuti, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
11. Bapak/Ibu dosen PLB, terima kasih atas semua ilmu yang telah bapak/ibu berikan semiga ilmunya bermanfaat.
12. Seluruh staff dan pegawai di Departemen Pendidikan Luar Biasa yang setia melayani dan membantu dalam administrasi dan urusan penulis selama dikampus.
13. Keluarga besar SDN 05 Kapalo Koto yang bersedia membantu penulis selama penelitian hingga selesai.
14. Sahabat-sahabat saya Wesi Nidesi S,Kep, Ike Vitta Itawari A.Md.Kes, Sawidah Ayu Mahbengi, Sabikul Haily, Bararah Faradila, Meilia Havni Rossa Siregar, Aulora Wisly, Bripda Fitriady, Bripda Amar Rizki Hidayat, Fuad Anwar, Farhan Ramadhan, Dandy Prayoga yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
15. Genk *Toxic* saya Almh. Ivana Zelika Aziziah Pohan, Farah Fadhillah, Sarah Nabillah, Erna Melina, Septima Aneke Femaria, Septrika Puspita Sari, Faiqah Dzakiatus Safna, Winda Khairunnisa, Adelya Mutiara Kartika, Rara Ajeng Pratiwi, S.Pd., Rahmatun Nisa, S.Pd., Yodinasya Trixie Belia, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

16. Terakhir, untuk diri sendiri terima kasih sudah bisa sampai di titik ini dan semangat untuk meraih mimpi di masa depan.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Penelitian Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	24
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27

B. Variabel Penelitian .....	28
C. Definisi Operasional Variabel .....	28
D. Subjek Penelitian .....	29
E. Setting Penelitian .....	29
F. Prosedur Penelitian .....	29
G. Teknik dan Pengumpulan .....	31
H. Teknik Analisis Data .....	32

**BAB V HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	34
B. Hasil Analisis Data .....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	46
D. Keterbatasan Penelitian .....	50

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	26
-------------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Desain A-B-A .....	27
Tabel 4.1. Nilai Baseline A1 .....	36
Tabel 4.2 Nilai Intervensi B .....	39
Tabel 4.3 Nilai Baseline A2 .....	41
Tabel 4.4 Rangkuman Analisi Dalam Kondisi .....	42
Tabel 4.4 Rangkuman Analisi Antar Kondisi .....	44

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Analisis Dalam Kondisi .....	42
Grafik 4.2. Analisis AntarKondisi .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Observasi .....	56
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	57
Lampiran 3. Hasil Wawancara .....	58
Lampiran 4. Asesmen .....	61
Lampiran 5. Kisi-Kisi Penelitian .....	65
Lampiran 6. Instrumen Penelitian .....	66
Lampiran 7. Dokumentasi .....	68
Lampiran 8. Program Pembelajaran Individual .....	73
Lampiran 9. Rekap Data Pengamatan FAse (A1, B, A2) .....	78
Lampiran 10. Pengolah Data .....	91
Lampiran 11. Modul Ajar .....	93
Lampiran 12. Surat Penelitian .....	106

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca merupakan proses untuk merekonstruksi informasi yang diperoleh melalui suara (insyarat) atau sebagai upaya mengelola informasi melalui pengalaman atau kemampuan pembaca serta kapasitas kritis linguistiknya (Ahmad, 2017). Membaca adalah aktivitas kompleks yang melibatkan fisik dan mental (Irdamurni et al., 2018). Membaca juga menjadi kemampuan yang berguna bagi siswa di sekolah, karena membaca menjadi salah satu dari 4 keahlian dalam berbahasa (Sadiku, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa membaca sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan membaca kita dapat mengetahui segala informasi dan ilmu pengetahuan terkini.

Tidak semua orang dapat membaca dengan baik hal ini terjadi karena kemampuan membaca mereka terhambat. Salah satu anak dengan kemampuan membaca yang terhambat adalah disleksia. Disleksia merupakan salah satu jenis kesulitan belajar pada anak berupa ketidakmampuan membaca. Gangguan ini bukan disebabkan ketidakmampuan penglihatan, pendengaran, intelegensia, atau keterampilannya dalam berbahasa, melainkan lebih kepada gangguan dalam proses otak ketika mengolah informasi yang diterimanya (Rofiah, 2015). hubungan sistematis antara huruf dan bunyi, misalnya kesulitan membedakan antara “palu” dan “paku”. Pada umumnya anak disleksia

mengalami permasalahan dalam membaca yang dapat menghambat dalam proses belajar. Permasalahan dalam membaca ini juga menyangkut dengan masalah fonologi. Masalah fonologi yaitu disebabkan oleh pendengaran melainkan dengan proses pengolahan input di dalam otak (Lidwina, 2012). Permasalahan pemahaman sintak, anak disleksia sering mengalami kebingungan dalam memahami tata bahasa, terutama jika dalam waktu yang bersamaan mereka menggunakan dua atau lebih bahasa yang mempunyai tata bahasa yang berbeda. Permasalahan dalam mengingat informasi karena anak disleksia lemah dalam ingatan jangka pendek (Septiani et al., 2019). Anak disleksia memiliki kesulitan dalam mengingat kata-kata, frasa, dan konsep-konsep tertentu. Ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memahami dan mengingat informasi yang diajarkan di sekolah

Observasi yang telah penulis lakukan di SDN 05 Kapalo Koto Padang, menunjukkan hasil ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Seperti di kelas V ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, salah satunya siswa berinisial NAH . Berdasarkan hasil pengamatan selama proses belajar siswa di kelas, siswa NAH sudah mengenal huruf vokal, konsonan, dan dapat membaca kata sederhana dan kalimat sederhana. Namun siswa masih tidak lancar dalam membaca beberapa kata.

Guna memvalidasi informasi yang penulis peroleh untuk memahami permasalahan dan kebutuhan siswa penulis melakukan wawancara. Hasil wawancara dengan guru kelas V siswa NAH kesulitan dalam membaca. Siswa

NAH sering diajarkan dalam membaca oleh guru kelas serta guru pendamping khusus (GPK), Namun guru tidak mengajarkan siswa membaca seperti guru kelas rendah, oleh karenanya diluar jam pelajaran dengan guru kelas siswa lebih intens belajar membaca dengan GPK. Pada kegiatan akademik di kelas, tentu siswa ketinggalan dengan siswa lainnya, karena siswa sulit membaca lancar dan membuat lambat dalam pemahamannya terhadap materi pembelajaran. Sosial siswa di kelas, siswa berteman sama seperti anak pada umumnya, baik, dan dia tidak dikucilkan oleh teman-temannya.

Hasil wawancara dengan GPK, siswa NAH telah memiliki progres membaca yang cukup berkembang. Siswa telah mengenal huruf, dapat membaca kata dan membaca kalimat sederhana, meskipun masih kesulitan dalam membaca kalimat yang kata yang terdapat konsonan rangkap. Hasil wawancara dengan guru kelas dan GPK yang penulis peroleh, perlu untuk dipahami lebih lanjut terkait permasalahan dan kebutuhan siswa dengan melakukan asesmen.

Asesmen yang penulis lakukan diperoleh hasil sebagai berikut, siswa tidak mampu membaca suku kata berpola KKV yaitu “nya, ngi, khe, nyo, ngu” dengan persentase yang diperoleh 0%. Siswa tidak mampu membaca suku kata berpola VKK yaitu “ang, ing, eng, ikh, akh” dengan persentase 0%. Siswa mampu membaca kata berpola KV yaitu “baca, budi, pagi, mama, lari” dengan persentase 100%. Siswa mampu membaca kata berpola VK yaitu “malam, sulit, anak, adik, aman” dengan persentase 100%. Siswa tidak mampu membaca kata

berpola KKV yaitu “nyanyi, ngopi, nyuci, semangat, khusus” dengan persentase yang diperoleh 0%. Siswa tidak mampu membaca kata berpola VKK yaitu “bang, ping-pong, bangku, langka, ikhwan” dengan persentase yang diperoleh 0%.

Hasil asesmen pada membaca kalimat sederhana, siswa hanya mampu membaca 2 kalimat sederhana “budi membaca buku”, dan “ tadi pagi, budi pergi ke pasar” dengan persentase 40%. Siswa hanya mampu membaca 3 kalimat pertanyaan sederhana “dimana budi membaca buku?”, “kapan budi pergi?”, “kemana budi pergi?” dengan persentase 60%. Siswa mampu membaca 2 kalimat perintah sederhana “ bacalah tulisan ini!”, “pergi dari sini!”, dengan persentase 40%.

Asesmen yang telah penulis lakukan pada siswa, siswa kesulitan membaca suku kata berpola KKV yaitu “nya, ngi, khe, nyo, ngu” dan suku kata berpola VKK yaitu “ang, ing, eng, ikh, akh”. Ketika diminta membaca kata yang terdapat konsonan rangkap, siswa tidak mampu membaca kata berpola KKV yaitu “nyanyi, ngopi, nyuci, semangat, khusus” dan tidak dapat membaca kata berpola VKK yaitu “bang, ping-pong, bangku, langka, ikhwan”. Siswa dalam membaca lamban dan terbata-bata. Ini disebut dengan disleksia tipe P yaitu seseorang yang membaca lamban dan terbata-bata (Marlina, 2019). Berdasarkan hasil asesmen siswa kesulitan dalam membaca kata yang terdapat konsona rangkap, siswa membaca lambat dan terbata-bata.

Permasalahan yang terjadi pada siswa dalam membaca sudah diberikan layanan belajar membaca diluar jam pelajaran oleh GPK. Tetapi belajar membaca yang GPK ajarkan pada siswa selalu menggunakan metode langsung. Untuk membaca kata yang terdapat konsonan rangkap dengan metode langsung belum menunjukkan perkembangan yang diharapkan. Melihat permasalahan ini, dalam membaca tentu harus diberikan alternatif lain untuk membantu siswa dalam membaca seperti strategi, media, atau metode yang belum pernah digunakan guru. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *fernald*. Metode ini adalah suatu metode pengajaran membaca multisensory yang dikenal sebagai metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*). Metode *fernald* menekankan pada pengucapan pola utuh yang akan dapat memperkuat ingatan dan visualisasi pada anak. Tidak hanya itu, metode VAKT adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan model pengajaran membaca multisensori dengan banyak modalitas sensorik yang berbeda (Syarifuddin, 2020).

Metode *fernald* banyak digunakan dalam membantu siswa untuk dapat membaca, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ukhti, 2022) metode ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa khususnya membaca huruf vokal. Tidak hanya itu dalam penelitian (Claranita & Suprapti, 2022) metode *fernald* juga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa lamban belajar. Metode *fernald* juga sejalan dengan prinsip pembelajaran anak disleksia yaitu *multisensory*. Prinsip *multisensory* ini berupa cara mengajar

dimana anak difasilitasi untuk menggunakan sebanyak mungkin pengalaman indera pada waktu belajar membaca (Supena & Tarjiah, 2022). Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini, dengan tujuan metode *fernal* dengan media bantu huruf timbul efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Anak tidak dapat membaca dengan lancar
2. Anak tidak mampu membaca suku kata dengan pola KKV
3. Anak tidak mampu membaca suku kata dengan pola VKK
4. Anak tidak mampu membaca kata sederhana dengan pola KKV
5. Anak tidak mampu membaca kata sederhana dengan pola VKK
6. Anak tidak dapat membaca kata sederhana yang terdapat konsonan rangkap

## **C. Batasan Masalah**

Tidak meluasnya pembahasan penelitian ini, maka batasan masalah penelitian yaitu meningkatkan kemampuan membaca kata yang terdapat konsonan rangkap melalui metode *fernal* menggunakan media bantu yaitu huruf timbul bagi anak disleksia kelas V di SDN 5 Kapalo Koto Padang.

## **D. Rumusan Masalah**

Bersumber dari batasan permasalahan penelitian, maka rumusan penelitian ini yaitu: “apakah metode *fernald* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca kata yang terdapat konsonan rangkap bagi disleksia kelas V di SDN 05 Kapalo Koto Padang?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini, memiliki tujuan untuk melihat apakah metode *fernald* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kata yang terdapat konsonan rangkap bagi anak disleksia kelas V di SDN 05 Kapalo Koto Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini hendaknya memberikan manfaat, pada semua pihak antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan luar biasa, yaitu memberikan inovasi penerapan metode *fernald* yang melibatkan semua modalitas VAKT.
- b. Sebagai pijakan dan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan meningkatkan keterampilan membaca pada anak disleksia.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi beberapa pihak yaitu:

- a. Bagi guru di sekolah, dapat sebagai acuan dalam membantu guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak disleksia.
- b. Bagi calon peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya serta diimplementasikan kepada anak secara langsung.
- c. Bagi anak disleksia, dapat membantu memberikan kemudahan mengatasi permasalahannya dalam mengalami kesulitan membaca khususnya di konsep dua suku kata.